

## **BAB IV PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Kolaborasi dalam penguatan kelembagaan pengembangan kawasan Situs Semedo menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses *face to face dialogue*

Telah terjadi proses face to face dialog serta telah disepakati upaya pengembangan kawasan Situs Semedo sebagai modal Desa semedo untuk menjadi desa wisata. Namun proses *face to face dialogue* baru terjadi pada aktor tingkat lokal.

2. Proses Negosiasi

Proses negosiasi dalam upaya pengembangan kawasan Situs Semedo, dilakukan dalam musyawarah, namun demikian kegiatan tersebut layaknya sebagai formalitas, dikarenakan sebelum musyawarah para aktor telah memutuskan program masing-masing dan baru disinkronkan, sehingga para aktor berjalan sendiri sendiri meskipun dengan tujuan yang sama.

3. Komitmen para aktor

Komitmen para aktor telah dilaksanakan sesuai dengan perannya masing masing. Namun demikian belum adanya komunikasi anatra

aktor lokal dan aktor di tingkatan vertikal maka pelaksanaan komitmen hanya sebatas pemenuhan tugas.

#### 4. Proses konsensus

Dalam proses konsensus, para aktor ditingkat lokal telah mencapai konsensus mengenai usaha pengembangan kawasan Situs Semedo. Namun demikian terdapat aktor dominan dalam pengambilan keputusan yaitu pemerintah desa. Hal tersebut menyebabkan nilai dari musyawarah dan mufakat tidak tercapai.

#### 5. Faktor pendukung dalam usaha pengembangan kawasan Situs Semedo adalah antusiasme masyarakat yang tinggi serta adanya komunitas yang kreatif. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah, keterbatasan anggaran, komunikasi antar aktor yang tidak berjalan dengan baik, serta belum adanya regulasi tentang rintisan desa wisata.

### 5.2. Saran

#### 1. Proses *face to face dialogue*

Pemerintah Desa untuk dapat menjadi inisiator dialog tatap muka (*face to face dialogue*) untuk aktor di tingkat lokal dengan Dinas Pariwisata , Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyatukan pemahaman dan komitmen dalam pengembangan kawasan Situs Semedo.

## 2. Proses negosiasi

Para aktor di tingkat lokal untuk dapat melakukan komunikasi dengan aktor di tingkat vertikal sehingga dapat menyamakan sudut pandang dan pemahaman dalam pemenuhan kebutuhan pengembangan kawasan situs semedo sebagai modal untuk Desa Semedo menjadi desa wisata

## 3. Komitmen para aktor

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk melakukan komunikasi lebih intens dengan aktor lokal, hal itu bisa dalam bentuk pendampingan

## 4. Proses konsensus

Para aktor untuk menyingkirkan ego sektoral dan perlu memahami bahwa dalam kolaborasi harus ada saling ketergantungan antar aktor satu dan yang lain sehingga tidak ada aktor dominan dalam pengambilan keputusan.

## 5. Pemerintah Desa, Pokdarwis dan Komunitas perlu melibatkan dan membuat kesepakatan dengan sektor bisnis untuk menangani masalah anggaran dalam pengembangan kawasan situs semedo sebagai modal untuk menjadi desa wisata.